

## PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC)

<sup>1</sup>Annisa Amalia Hanifa\*, <sup>2</sup>Junaida Rahmi, <sup>3</sup>Holidah, <sup>4</sup>Muayah, <sup>5</sup>Nia Fitri Roaziah  
<sup>1,2,3,4,5</sup>STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No 1 Pamulang, Tangerang  
Selatan, 15417, Indonesia  
\*E-mail: annisaamalia362@gmail.com

### ABSTRACT

*Background: Pregnancy is a normal process that produces physiological and psychological changes in pregnant women. Antenatal care is a health service that is organized around carrying out routine supervision of pregnant women in detecting problems or complications that can threaten life, preparing for birth and providing health education for pregnant women. The KIA book is a health medium for early detection of maternal and child health problems. Objective: to determine the relationship between the use of maternal and child health (KIA) books on knowledge and frequency of ANC visits at the Pamulang Community Health Center. Method: analytical descriptive using quantitative methods with a cross-sectional research design approach, namely data collection is carried out at a certain time using a questionnaire sheet. The sampling technique used purposive sampling, with a total sample of 30 pregnant women. Data analysis using Chi Square. Results: there is a relationship between the use of KIA books and knowledge with a p-value of  $0.003 < 0.005$  and there is a relationship between the use of books (KIA) and the regularity of visits (ANC) with a p-value of  $0.000 < 0.005$ . It is hoped that suggestions from the research results will increase the role of health workers in providing information about the importance of ANC examinations for the safety of pregnant women and their unborn babies.*

*Keywords: Pregnancy, ANC visits, KIA book, knowledge*

### ABSTRAK

Latar belakang : Kehamilan adalah sebuah proses normal yang menghasilkan sebuah perubahan fisiologis dan psikologi pada wanita hamil. *Antenatal care* merupakan pelayanan kesehatan yang di susun dalam melakukan pengawasan secara rutin terhadap wanita hamil dalam mendeteksi masalah atau komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran serta memberikan pendidikan kesehatan bagi Ibu hamil. Buku KIA merupakan media kesehatan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak. Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terhadap pengetahuan dan frekuensi kunjungan ANC Ndi Puskesmas Pamulang. Metode Penelitian: deskriptif analitik menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian *Cross sectional* yaitu dengan pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan menggunakan lembar kuesioner. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sample sebanyak 30 ibu hamil. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil Penelitian: ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dengan nilai p-value  $0,003 < 0,005$  dan terdapat hubungan pemanfaatan buku (KIA) dengan ketaraturan kunjungan (ANC) dengan nilai p-value  $0,000 < 0,005$ . Saran dari hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan ANC demi keselamatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya

Kata Kunci : Kehamilan, kunjungan ANC, buku KIA

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah sebuah proses normal yang menghasilkan sebuah perubahan fisiologis dan psikologi pada wanita hamil. Perubahan tersebut dimulai setelah pembuahan dan berlanjut selama kehamilan. Sebagian besar terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin dan plasenta. Selain itu kehamilan akan menimbulkan perubahan di system tubuh, Perubahan ini berdampak pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem integumentum, sistem hormonal, sistem gastrointestinal maupun sistem musculoskeletal (Tyastuti, Wahyuningsih. 2016, dalam Suryanti,dkk. 2023).

Kehamilan memiliki resiko komplikasi yang kapan saja bisa datang menyerang ibu hamil. Tanda bahaya kehamilan mengindikasikan bahaya yang akan terjadi pada kehamilan apabila tidak segera terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan *Antenatal Care* (Ida, 2023).

ANC (*Antenatal Care*) adalah suatu program asuhan kehamilan yang sudah terencana dimana telah di observasi dan memberikan edukasi dalam mengatasi masalah yang dihadapi ibu hamil (Zuchro et al. 2022, dalam Christina dkk, 2023). Tujuan *Antenatal care* yaitu memantau kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan Ibu dan tumbuh kembang janin, membantu ibu mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayi dengan trauma seminimal mungkin, meningkatkan serta mempertahankan kesehatan fisik, mental, soisal ibu dan janin, mempersiapkan ibu agar bisa melalui masa nifas dengan normal dan memberikan ASI eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga untuk menerima kehadiran bayi dan mendampingiya dalam tumbuh kembang optimal, menurunkan angka kesakitan, kematian ibu dan bayi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2001; Sandalayuk Hano, Pakaya. 2023, dalam, Suryanti, 2023).

Menurut Kemenkes Angka Kematian Ibu pada tahun 2023 mencapai 305/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target AKI pada tahun 2024 yaitu 183/100.000 kelahiran hidup. Dari data Profil Kesehatan Tangerang Selatan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021 sebesar 31,6/100.000 kelahiran hidup dimana jumlah kematian ibu sebanyak 9 kasus dengan jumlah sebanyak 28.482 kelahiran hidup. Dari 9 kasus kematian ibu sebanyak 4 kasus terjadi pada masa kehamilan, 4 kasus terjadi pada masa persalinan dan 1 kasus terjadi pada masa nifas.

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang di dalamnya berisis informasi tentang tanda bahaya kehamilan.

Buku KIA merupakan media kesehatan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Wijhati, 2022). Ibu hamil yang membaca buku KIA akan mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan (Wignarajah, 2021). Buku KIA berisi jadwal kunjungan ke fasilitas kesehatan yang disarankan selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak. Dengan memiliki buku KIA ibu hamil dapat mengikuti jadwal kunjungan yang direkomendasikan dengan lebih baik. Selain itu, buku KIA dapat membantu mengingatkan ibu tentang pentingnya kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan, termasuk ke fasilitas kesehatan. Dengan demikian pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan frekuensi kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan (Maharani dkk, 2022).

## METODE

Jenis penelitian ini ialah deskriptif analitik menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian *Cross sectional*. Bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan dan frekuensi kunjungan ANC. Sampel penelitian berjumlah 30 orang dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu usia kehamilan >36minggu, memiliki buku KIA, bisa membaca dan menulis, bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan april dengan teknik *Purposive sampling*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner pemanfaatan buku KIA dan kuesioner frekuensi kunjungan yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Analisa data meliputi univariat dengan uji distribus frekuensi dan analisa bivariat dengan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden Di Puskesmas Pamulang

No	Usia	Frekuensi	Persentase
		(n)	(%)
1	Tidak Beresiko	24	80
2	Beresiko	6	20
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi usia sebagian besar responden berusia yang tidak beresiko yaitu sebanyak 24 responden (80%) dan sebagian kecil responden memiliki usia yang beresiko sebanyak 6 responden (20%).

Tabel 2  
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Di Puskesmas Pamulang

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
		(n)	(%)
1	Pendidikan Tinggi	26	86.7
2	Pendidikan Rendah	4	13.3
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 26 responden (86.7%) dan sebagian kecil responden berpendidikan rendah sebanyak 4 responden (13.3%).

Tabel 3  
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Puskesmas Pamulang

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
		(n)	(%)
1	Bekerja	7	23.3
2	Tidak Bekerja	23	76.7
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan bahwa sebagian kecil responden bekerja sebanyak 7 orang (23,3) dan lebih dari setengah responden tidak bekerja sebanyak 23 responden (76.7%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Graviditas di Puskesmas Pamulang

No	Graviditas	Frekuensi	Persentase
		(n)	(%)
1	Primigravida	15	50
2	Multigravida	13	43.3
3	Grandemulti	2	6.7
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan graviditas bahwa setengah dari responden yaitu primigravida yaitu sebanyak 15 responden (50%), hampir setengah responden sebanyak 13 responden (43,3) multigravida serta hanya sebagian kecil responden grandemultigravida sebanyak 2 responden (6,7%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Puskesmas Pamulang

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
	Pengetahuan	(n)	(%)
1	Baik	24	80
2	Sedang	6	20
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil bahwa hampir seluruh responden 24 responden (80%) berpengetahuan baik dan hanya sebagian kecil responden yang berpengetahuan sedang sebanyak 6 responden (20%).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Pamulang

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
	Pemanfaatan	(n)	(%)
1	Baik	22	73.3
2	Kurang	8	26.7
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan pemanfaatan buku KIA lebih dari setengahnya responden sebanyak 22 responden (73.3%) memanfaatkan dengan baik dan hampir setengah responden memanfaatkan dengan baik buku KIA sebanyak 8 responden (26,7%).

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC di Puskesmas Pamulang

No	Kunjungan	Frekuensi	Persentase
		(n)	(%)
1	Teratur	23	76.7
2	Tidak Teratur	7	23.3
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi berdasarkan kunjungan ANC sebagian besar 23 responden (76.7%) teratur melakukan kunjungan ANC dan sebagian kecil responden tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 7 responden (23,3%).

Tabel 8  
 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan di Puskesmas Pamulang

Pemanfaatan KIA	Pengetahuan				Total		P-Value
	Baik		Sedang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	21	70	1	3,3	22	73,3	0,003
Kurang	3	10	5	16,6	8	26,6	
Total	24	80	6	20	30	100	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil uji pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian lebih dari setengah responden (73,3%) memanfaatkan buku KIA dengan baik. Responden dengan pemanfaatan buku KIA yang baik serta berpengetahuan baik berjumlah 21 responden (70%). Sedangkan responden yang pemanfaatan buku KIA kurang baik serta berpengetahuan sedang berjumlah 5 (16,6%).

Hasil dari uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,003 <  $\alpha$  = 0,05. Maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan.

Tabel 9  
 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Pamulang

Pemanfaatan KIA	Frekuensi Kunjungan				Total		P-Value
	Teratur		Tidak Teratur		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	21	70	1	3,3	22	73,3	0,000
Kurang	2	6,6	6	20	8	26,6	
<b>Total</b>	23	76,6	7	23,3	30	100	

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil uji pemanfaatan buku KIA terhadap frekuensi kunjungan ANC. Terlihat lebih dari setengah responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik berjumlah 22 orang (73,3%). Responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik dengan frekuensi kunjungan teratur berjumlah 21 (70%). Sedangkan responden yang kurang memanfaatkan buku KIA dengan frekuensi kunjungan tidak teratur berjumlah 6 orang (20%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chis square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 <  $\alpha$  0,05 Maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA terhadap frekuensi kunjungan ANC.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Frekuensi Kunjungan ANC**

Hasil dari analisis bivariat uji *chi square* diperoleh *p-value* = 0,003 Yang mana hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan Pengetahuan di Puskesmas Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang memanfaatkan dengan baik yang berpengetahuan baik berjumlah 21 orang (70%) dan memanfaatkan kurang yang berpengetahuan kurang berjumlah 6 orang (20%). Yang mana pengetahuan ibu yang kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dimana ibu hamil yang berpendidikan rendah berjumlah 4 orang.

Pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan responden dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi yang diberikan. Menurut Notoatmodjo (2015) pengetahuan seseorang tidak terlepas pula dari pengaruh pendidikan. Apabila seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka dirinya akan lebih mudah dalam mengetahui, mengerti dan memahami. Kemampuan mengetahui sesuatu dipengaruhi pula oleh kemampuan belajar dan daya ingat.

Pemanfaatan buku KIA dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA. Memanfaatkan Buku KIA dengan membaca informasi didalamnya membuat ibu mengerti perilaku kesehatan ibu hamil yang harus dilakukan, melakukan intervensi yang terdapat didalam buku KIA, melakukan pemeriksaan apa saja yang harus dilakukan dan bisa dibawa saat melakukan pemeriksaan di berbagai fasilitas kesehatan.

Hasil dari penelitian Astari dan Kirani (2020) menyatakan implementasi buku KIA yang baik akan memberikan efek positif pada peningkatan wawasan ibu dan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak, pengelolaan hidup sehat, peningkatan akses layanan kesehatan yang bermutu serta peningkatan surveilans. Pemanfaatan buku KIA yang maksimal di level keluarga akan menjadi bersama bila petugas kesehatan serta kader dapat menjamin ibu memahami kandungan buku tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indragiri (2023) penelitian ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA, dengan nilai  $P=0,000$  sehingga nilai  $p<0,001$ . Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022.

## Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Frekuensi Kunjungan ANC

Hasil dari uji statistic *chis square* diperoleh nilai  $P\text{-Value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA terhadap frekuensi kunjungan ANC. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada ibu hamil yaitu faktor kebutuhan antara lain riwayat penyakit, keluhan, persepsi sehat, kondisi ibu, rencana pengobatan dan kadar HB, faktor pemungkin (*enabling factor*) yaitu pekerjaan suami, ekonomi keluarga, biaya, waktu, ketersediaan pelayanan, jarak dan faktor predisposisi (*predisposing factor*) umur ibu, pendidikan, paritas dan jarak kehamilan (Ayuningtyas, 2020 dalam Rizkanti, dkk 2023)

ANC merupakan pemeriksaan yang sangat penting bagi ibu hamil karena tujuan ANC menurut Vivian (2010) adalah Memonitor kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal. Mengenal secara dini penyimpangan dari normal dan memberikan penatalaksanaan yang diperlukan. Membina hubungan saling percaya antara Ibu dan Bidan dalam rangka mempersiapkan Ibu dan keluarga secara fisik emosional, serta logis untuk menghadapi kelahiran dan kemungkinan adanya komplikasi.

Pemanfaatan buku KIA dapat mempengaruhi keteraturan kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur. Buku KIA sebagai alat petugas kesehatan sebagai tempat memberikan catatan dan rekomendasi untuk melakukan kunjungan ulang dan dilakukan sesuai dengan jadwal menurut usia kehamilannya. Penelitian membuktikan bahwa yang memanfaatkan dengan baik dengan frekuensi kunjungan teratur berjumlah 21 (70%) dan yang kurang memanfaatkan buku KIA dengan frekuensi kunjungan tidak teratur berjumlah 6 orang (20%). Kunjungan ANC minimal 6 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester 1, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC (kemenkes, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yustiana, dkk (2023), yang berjudul hubungan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di klinik utama panasea lumajang yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan ANC ibu hamil trimester III di klinik utama panasea lumajang, dengan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh  $p\text{-value} 0,000 < \alpha 0,005$ .

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan dengan nilai  $p\text{value}=0,003$  dan terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA terhadap frekuensi kunjungan ANC dengan nilai  $p\text{-value}= 0.000$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Suryanti, S., Husnah, N., & Karuniawati, N. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Pemanfaatan Buku KIA Saat Antenatal Care. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 3(3), 172-176.
- Zahro, A., Farianingsih, F., & Rohmatin, H. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang. Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-Issn: 1979-3340 E-Issn: 2685-7987*, 15(1), 417-421.
- Dinas Kesehatan Tangerang Selatan. 2021. Data Profil Kesehatan Tangerang Selatan. Diakses Melalui [https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/stroge/section/download/3\\_Profile%Kesehatan%2dinkes%202021%20final\\_230717\\_141726](https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/stroge/section/download/3_Profile%Kesehatan%2dinkes%202021%20final_230717_141726)
- Wijayanti, I. 2022. Optimalisasi Dan Penguatan Pemahaman Kader Tentang Pencegahan, Screening Deteksi Dini Serta Pemeriksaan Malaria Pada Ibu Hamil. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Antenatal Care (Anc) Dengan Kunjungan Anc. *Faletehan Health Journal*, 11(01), 90-96.
- Fitriani, L., Firawati., Raehan. 2021. Buku Ajar Kehamilan. Sleman: Cv. Budi Utama
- Hirani, D., Muhartati, M., St, S., Wahtini, S., St, S., & Kes, M. H. (2020). Literature Review Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA.
- Maghfirawati, O., & Paramitha, I. A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 75-82.